

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LIFESTYLE HEDONIS* DAN
PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA PENERIMA KIP STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh :

IKE VINA NOVIANA

NIM. 19020019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LIFESTYLE HEDONIS* DAN
PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA PENERIMA KIP STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

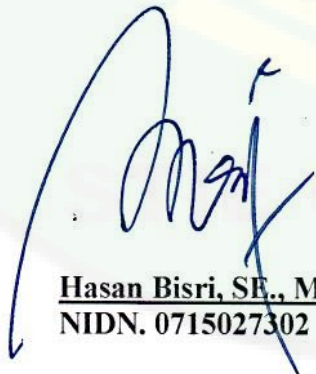
Oleh :

Ike Vina Noviana

NIM. 19020019

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I,



Hasan Bisri, SE., MSA
NIDN. 0715027302

Dosen Pembimbing II,



Nurul Mazidah, SE., MSA.Ak
NIDN.0705067503

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi
STIE Cendekia Bojonegoro

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ike Vina Noviana

NIM : 19020019

Disetujui dan diterima pada:

Hari, tanggal : Selasa, 27 Juni 2023

Tempat : Ruang J

Dewan Penguji Skripsi:

1. Ketua Penguji : Dra. Susilowati Rahayu, MM
2. Anggota Penguji : Hermawan B. Prasetya, SE., MSA., Ak
3. Sekertaris Penguji : Nurul Mazidah, SE., MSA Ak

(.....)
(.....)
(.....)



Disahkan oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro
Ketua



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NIDN. 0705067503

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

(Imam Syafi'i)

Kupersembahkan untuk:

Orang Tuaku Bapak Patekun dan Ibu Tari yang selalu memenuhi keinginanku

Riska Fitriana sahabat kecil yang selalu ada hingga saat ini

Sri wahyuni, Ninda Putri Kanisya, Rima Fatmawati, Delia Kholifatul Mala, Qirana Wahida Putri dan Indah Kurnia Sari sebagai patner terbaik dalam meraih gelar sarjana

ABSTRAK

Ike Vina Noviana, NIM: 19020019, Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro. Judul Skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro”.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, Pengendalian Diri, Pengelolaan Keuangan.

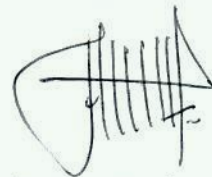
Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, untuk menguji pengaruh *lifestyle hedonis* terhadap pengelolaan keuangan dan untuk menguji pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro berjumlah 130 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh berjumlah 130 mahasiswa penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro. Data yang disajikan dalam bentuk data kuantitatif yakni menguji data dengan perhitungan angka-angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. *Lifestyle hedonis* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Ike Vina Noviana
NIM : 19020019
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 14 Desember 2001
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMAN 1 Kalitidu
Nama Orang Tua/Wali : Patekun
Alamat Rumah : Desa. Wotanngare RT.10/RW.02 Kecamatan
Kalitidu Kabupaten Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*,
Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan
Mahasiswa KIP STIE Cendekia Bojonegoro

Bojonegoro, 09 Juni 2023

Penulis



Ike Vina Noviana

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Vina Noviana

NIM : 19020019

Program Studi: Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro** adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 09 Juni 2023

Yang menyatakan



Ike Vina Noviana
NIM.19020019

KATA PENGATAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

Penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro serta Dosen Pembimbing Kedua yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro
3. Bapak Hasan Bisri, SE., MSA selaku Dosen Pembimbing Pertama yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen, Karyawan, Rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Orang tua ku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.

6. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan, Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 09 Juni 2023

Penulis

Ike Vina Noviana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
BIODATA PENULIS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Dan Cakupan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori Dan Deskripsi Teori1	11
B. Kajian Empiris.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Dan Data Penelitian	28
B. Jenis Data Dan Sumber Data.....	28
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling.....	28
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data	43
C. Pembahasan	56
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
C. Keterbatasan Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data	71
2. Jawaban Responden	76
3. Output Hasil Uji Analisis Data	87
4. Dokumen Pengisian Angket Kepada Mahasiswa	98
5. Tabel Uji t.....	99
6. Tabel Uji R Hitung.....	100
7. Surat Izin Penelitian	101

DAFTAR TABEL

1. Anggaran Dana Penerima KIP	24
2. Penelitian Terdahulu	24
3. Jumlah Mahasiswa Penerima KIP.....	29
4. Skala Pengukuran.....	31
5. Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)	43
6. Uji Validitas <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2).....	43
7. Uji Validitas Pengendalian Diri (X3).....	44
8. Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y).....	44
9. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)	45
10. Uji Reliabilitas <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2).....	45
11. Uji Reliabilitas Pengendalian Diri (X3).....	45
12. Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan (Y)	45
13. Uji Multikolinearitas Literasi Keuangan (X1)	47
14. Uji Multikolinearitas <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2).....	47
15. Uji Multikolinearitas Pengendalian Diri (X3)	48
16. Hasil Regresi Linear Berganda Literasi Keuangan (X1)	50
17. Hasil Regresi Linear Berganda <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2).....	50
18. Hasil Regresi Linear Berganda Pengendalian Diri (X3).....	51
19. Uji Secara Parsial (Uji-t) Literasi Keuangan (X1).....	52
20. Uji Secara Parsial (Uji-t) <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2)	53
21. Uji Secara Parsial (Uji-t) Pengendalian Diri (X3)	54
22. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Literasi Keuangan (X1)	54
23. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2).....	55
24. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Pengendalian Diri (X3).....	55

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

1. Kuesioner Variabel Literasi Keuangan (X1)	72
2. Kuesioner Variabel <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2).....	73
3. Kuesioner Variabel Pengendalian Diri (X3).....	74
4. Kuesioner Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	75
5. Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)	76
6. Jawaban Responden Variabel <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2).....	78
7. Jawaban Responden Variabel Pengendalian Diri (X3).....	81
8. Jawaban Responden Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	84
9. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)	87
10. Uji Validitas Variabel <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2).....	88
11. Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri (X3).....	89
12. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	91
13. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1).....	92
14. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X2).....	92
15. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X3).....	92
16. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X4).....	93
17. Uji Multikolinearitas Literasi Keuangan (X1)	94

18. Uji Multikolinearitas <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2).....	94
19. Uji Multikolinearitas Pengendalian Diri (X3)	94
20. Uji Regresi Linear Berganda Literasi Keuangan (X1).....	95
21. Uji Regresi Linear Berganda <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2)	95
22. Uji Regresi Linear Berganda Pengendalian Diri (X3)	96
23. Uji Secara Parsial (Uji-t) Literasi Keuangan (X1).....	96
24. Uji Secara Parsial (Uji-t) <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2)	96
25. Uji Secara Parsial (Uji-t) Pengendalian Diri (X3)	96
26. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Literasi Keuangan (X1).....	97
27. Uji Koefisien Determinasi (R^2) <i>Lifestyle Hedonis</i> (X2)	97
28. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Pengendalian Diri (X3)	97

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir	26
2. Struktur STIE Cendekia Bojonegoro	41
3. Uji Normalitas.....	46
4. Uji Heterkedastisitas	49

DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN

1. Uji Normalitas.....	93
2. Uji Heterkedastisitas	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Finansial merupakan hal yang penting dalam setiap kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan setiap manusia itu sendiri. Dengan cara bekerja dan memperoleh pendapatan manusia dapat memenuhi kebutuhan setiap harinya. Agar kebutuhan terpenuhi dengan baik setiap manusia harus mampu untuk mengelola pendapatan dengan benar. Berdasar pada materi pendukung literasi keuangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017: 3) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Maka masyarakat perlu memiliki kecerdasan finansial dalam melakukan pengelolaan keuangan. Tanpa ada perencanaan keuangan dalam kehidupan maka sebagian besar anggota masyarakat yang sudah sulit akan menjadi semakin sulit (Irman, 2018: 181).

Menurut (Rachmi, 2023: 1) Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah sempat mendapat banyak protes dari berbagai pihak terutama dimedia. Banyak yang mengeluh pemberian KIP Kuliah yang dinilai salah sasaran, salah satu contohnya karena penerima beasiswa justru ditemukan membeli produk elektronik mahal atau bahkan pergi menonton konser.

Kondisi tersebut sangat berbeda dari mahasiswa lain yang mendapatkan uang selama kuliahnya dari orang tua bahkan ada yang harus berjuang mencari uang karena tidak mendapatkan bantuan dana. Hal itulah yang menjadi pertanyaan sekaligus menimbulkan pemikiran ketidakpuasan terhadap program KIP dan dimediasi banyak yang mendesak agar program KIP diperbaiki dalam proses penerimaannya supaya tepat pada sasaran. Dengan suatu permasalahan tersebut mahasiswa sangat memerlukan adanya pengelolaan keuangan dalam membelanjakan uang yang didapat agar nantinya dapat juga merencanakan keuangan untuk di masa yang akan datang salah satunya dengan bentuk penerapan dari manajemen keuangan yaitu manajemen keuangan pribadi (personal finance) sebagai proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu. (Wijaya, 2017: 20).

Literasi keuangan berkaitan dengan manajemen keuangan yang dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka semakin baik pula manajemen keuangan individu tersebut. Dikalangan mahasiswa terutama merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan untuk masa yang akan datang. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dilakukan untuk menciptakan tujuan dari pembelajaran itu sendiri yaitu pengetahuan (kognitif), sikap, dan keterampilan. Mahasiswa mempunyai permasalahan keuangan yang begitu kompleks, seperti pada mahasiswa penerima KIP Kuliah yang melalui berbagai proses tahapan untuk mendapatkan bantuan dana pembiayaan

kuliah sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang ada, Mahasiswa Penerima KIP mendapatkan bantuan biaya kuliah dan uang saku untuk memenuhi kebutuhan selama kuliah, jadi mahasiswa harus tepat dalam mengelola uang saku yang didapat tersebut yang memang benar-benar digunakan untuk kebutuhan kuliah bukan untuk memenuhi sifat konsumtif dalam diri dan juga adanya peringatan dari kemendikbudristek kepada perguruan tinggi yang harus pasti tepat sasaran untuk memberikan KIP Kuliah kepada mahasiswa. Maka pengelolaan keuangan mahasiswa perlu dikontrol karena dana yang didapatkan dari KIP Kuliah ini harus sesuai untuk kebutuhan mahasiswa dan tepat sasaran pada mahasiswa yang memang memenuhi syarat sebagai mahasiswa penerima KIP.

Sebagai seorang mahasiswa harus memiliki pengetahuan dalam lingkup keuangan agar bisa mengatur keuangan dengan mandiri, baik dan bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang dibuat, terutama pada mahasiswa penerima KIP yang harus menggunakan uang saku yang didapat dengan baik dan tepat. Oleh karena itu sangat diperlukan untuk mahasiswa dapat mengelola keuangannya sesuai tingkat kebutuhan bukan mengikuti gaya hidup hedonisme yang akan membuat mahasiswa tidak sadar bahwa telah mempergunakan uangnya untuk keperluan yang tidak sesuai kebutuhan. Apalagi jika hanya demi sebuah eksistensi dan kepentingan gengsi dengan mengikuti gaya hidup orang lain yang dapat mengakibatkan perilaku konsumtif dengan membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang matang.

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin canggih, mempengaruhi perkembangan penerapan gaya hidup pada mahasiswa di dalam kehidupan sehari-hari (Trimartati, 2014: 23). Gaya hidup adalah pola interaksi seseorang yang diungkapkan dalam aktivitas, ketertarikan dan pendapat seseorang (Setiadi, 2013: 82). Gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup yang fokus pada kenikmatan serta kepuasan pribadi tanpa mementingkan dampaknya terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Pemberian dana beasiswa KIP akan menambah pendapatan mahasiswa yang menerimanya, dana bantuan pendidikan tersebut diharapkan dapat benar-benar dipergunakan secara bijak oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP untuk memenuhi kebutuhan mereka selama masa perkuliahan. Penggunaan dana beasiswa KIP tidak terlepas dari kegiatan konsumsi. Setiap mahasiswa memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam mengalokasikan dananya ada yang sesuai dengan kebutuhan dan ada juga yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Penerimaan jumlah dana yang sama setiap mahasiswa penerima KIP diharapkan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari pada setiap mahasiswa.

Pemberian beasiswa KIP dapat dilihat salah satunya dari tingkat konsumsi dan pola konsumsi yang dilakukan mahasiswa tersebut. Komposisi pengeluaran atau pola konsumsi dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Semakin tinggi presentase konsumsi untuk makanan terhadap total konsumsi maka menunjukkan kesejahteraan masyarakat yang masih rendah. Sebaliknya pola

konsumsi yang cenderung pada pengeluaran non-makanan merupakan gambaran dari rumah tangga yang lebih sejahtera (Badan Pusat Statistika, 2013: 21). Gaya hidup hedonis pada mahasiswa adalah perilaku mahasiswa dalam menggunakan waktu yang bertujuan untuk mencari kesenangan dan kenikmatan materi karena menganggap hidup hanya sekali dan harus dinikmati dengan bebas (Nur, 2018:5). Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam hal finansial menjadi mudah terpengaruh untuk memenuhi gaya hidup konsumtif, mahasiswa akan dianggap mengikuti perkembangan zaman apabila telah membeli dan memakai barang dengan merek terkenal. Hal ini dapat menimbulkan mahasiswa yang menerima KIP yang berada dalam tingkat ekonomi menengah kebawah juga akan mengikuti gaya hidup konsumtif akibat tuntutan pergaulan karena sebagian mahasiswa kini hanya mementingkan penampilan, gengsi dan mengikuti lingkungan sekitar tanpa memperhatikan kondisi keuangannya.

Dalam pengelolaan keuangan pribadi seseorang dapat dilakukan dengan cara memberikan pengendalian dalam diri. Pengendalian diri adalah satu aktivitas untuk mendorong beberapa hal diantaranya yaitu hemat. Pengendalian diri sangat penting dilakukan sebelum mengambil suatu keputusan terutama dalam hal keuangan. Dengan cara mempertimbangkan dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan ini benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan agar tidak terjadi pengeluaran yang tidak terkontrol. Mahasiswa akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uangnya, dengan cara mempertimbangan dulu sebelum membeli sesuatu agar

terhindar dari perilaku konsumtif (Juniani, 2020: 5). Terkadang kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan gaya hidup yang konsumtif, akan membuat seseorang lupa diri atau tidak dapat mengontrol keinginan belanja. Seseorang mudah tergiur dengan adanya pusat perbelanjaan seperti mall atau belanja melalui online, promo dan diskon yang “menggila”, serta fasilitas kartu kredit yang mudah untuk transaksi belanja, sehingga membuat pengelolaan keuangannya tidak terjaga dengan stabil. Pengendalian diri yang terbatas sehingga berbelanja dengan menggunakan seluruh pendapatannya merupakan salah satu penyebab seseorang akan berbelanja dengan tanpa memikirkan kebutuhan di masa mendatang (Putri, 2018: 3).

Pengelolaan keuangan belum ada dalam pendidikan formal tetapi pengelolaan keuangan ini penting dilakukan agar mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan baik dan dapat menyeimbangkan antara pemasukan serta pengeluaran. Dengan keseimbangan finansial yang baik mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari serta keinginannya atau bisa untuk ditabung dan diinvestasikan. Pengelolaan keuangan adalah cara bagaimana mengatur agar uang yang dikeluarkan memang benar untuk kebutuhan dan dapat menghindari terjadinya pemborosan. Pengelolaan keuangan pribadi sangat penting bagi mahasiswa karena mereka dapat secara langsung untuk menulis setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Bijak atau tidak dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi ini berkaitan dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep

keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan (Nujmatul, 2013: 7), sehingga literasi keuangan adalah salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro”**.

B. Identifikasi Dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Pemahaman literasi keuangan bagi mahasiswa berkaitan dengan keuangan dalam pengelolaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.
- b. Gaya hidup hedonisme untuk memenuhi sifat konsumtif dan kebutuhan eksistensi yang mengakibatkan mahasiswa mengalami kegagalan dalam pengelolaan keuangan.
- c. Pengendalian diri mahasiswa dalam menggunakan keuangannya yang hanya sekedar untuk kepentingan citra diri yang tinggi tanpa melihat skala prioritas kebutuhannya.

2. Cakupan Masalah

Dengan kemampuan dan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis agar terfokus dalam pembahasannya, maka penelitian ini perlu membatasi permasalahannya. Penulis membatasi permasalahan dengan mengangkat permasalahan mengenai literasi keuangan, lifestyle hedonis

dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan dan untuk Objek Penelitian, penulis memfokuskan penelitian ini pada Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro yang menerima KIP Kuliah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro?
2. Apakah Ada Pengaruh *Lifestyle Hedonis* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro?
3. Apakah Ada Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh *Lifestyle Hedonis* Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro.

- c. Untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan dan teori tentang literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan.

b. Bagi STIE Cendekia Bojonegoro

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa terutama mahasiswa penerima KIP karena memberikan informasi mengenai literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan, yang kemudian dapat memberikan masukan bagaimana seharusnya mahasiswa mengalokasikan

anggarannya dengan lebih bijak dalam menghadapi perkembangan zaman dan pergaulan sehingga dalam mengkonsumsi barang tetap proporsional, rasional dan tidak menyimpang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, sumber informasi dan bahan referensi peneliti selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan finansial. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan dari rendahnya pendapatan yang diperoleh, tetapi juga bisa timbul dari suatu kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dapat juga diartikan sebagai seorang individu yang memiliki seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu tersebut dapat membuat suatu keputusan yang tepat, efektif dan efisien dengan semua sumber daya keuangan yang mereka miliki (Kristanto, 2021: 14).

Literasi keuangan juga erat kaitannya dengan manajemen keuangan yang mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan setiap individu maka semakin baik pula manajemen keuangan individu tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangat begitu penting untuk mencapai kesejahteraan finansial (Arianti, 2021: 1).

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan ialah suatu cara dalam memberikan pemahaman dalam mengelola keuangan dan dapat membantu seseorang dalam memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

b. Tujuan Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan terus melakukan edukasi kepada masyarakat terutama kepada generasi muda melalui seminar dan sosialisasi cerdas keuangan. Hal ini sangat penting mengingat salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat itu sendiri. Menurut (OJK, 2017: 3), tujuan dari literasi keuangan yaitu :

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan
- 2) Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga akan mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Tujuan dari literasi keuangan yaitu supaya pendapatan yang diperoleh tidak hanya dihabiskan untuk hal yang bersifat konsumtif saja, melainkan untuk investasi yang lebih produktif dan yang akan membawa manfaat besar untuk kemudian hari. Literasi keuangan

tidak hanya bermanfaat untuk masyarakat tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan.

c. Manfaat Literasi Keuangan

Hampir disemua negara perhatian besar pada peningkatan literasi keuangan diberikan kepada masyarakat yang akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Menurut (Soetiono & Setiawan, 2018: 24) terdapat manfaat literasi keuangan diantaranya:

- 1) Bagi individu, manfaatnya yaitu dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 2) Bagi lembaga keuangan, manfaatnya yaitu untuk meningkatkan kompetisi dengan tingkat persaingan yang sehat antar lembaga keuangan.
- 3) Bagi negara, manfaatnya yaitu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

2. *Lifestyle Hedonis*

a. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup adalah sekumpulan perilaku individu maupun orang lain pada suatu hubungan sosial, konsumsi barang, hiburan dan fashion. Gaya hidup diartikan sebagai aktivitas seseorang,

minat seseorang, dan opini dari personal dan jika digambarkan dengan perlakuan pada seseorang terhadap lingkungan dan orang sekitarnya yaitu tentang cara mereka hidup, mengalokasikan uangnya, dan meluangkan waktunya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021: 200).

Gaya hidup hedonisme adalah suatu pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama hidup didunia (Sepriadi, 2015:12). Gaya hidup hedonisme mengacu pada tindakan dan kebiasaan yang berfokus pada pemenuhan hasrat dan kenikmatan pribadi, seperti berlebihan dalam konsumsi makan, minum, dan belanja, serta menghabiskan waktu dan uang untuk aktivitas yang hanya memuaskan keinginan pribadi. Gaya hidup hedonisme sendiri sering dikaitkan dengan materialistis, dimana seseorang memperlakukan barang-barang dan pengalaman sebagai sumber kebahagiaan dan kepuasan. Orang yang hidup hedon sering merasa kurang puas dengan apa yang mereka miliki dan mereka cenderung terus mencari lebih banyak kenikmatan dan kepuasan melalui konsumsi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme adalah sebuah pandangan hidup yang menyakini jika setiap orang akan menjadi bahagia jika mereka terus mencari kebahagiaan dan menghindari hal yang membuat

sakit dengan menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidup dan tindakan manusia..

b. Ciri orang yang memiliki sifat hedonisme

1) Menjadikan kebahagiaan sebagai tujuan utama

Mereka percaya bahwa kebahagiaan adalah tujuan utama yang harus dipenuhi setiap insan, khususnya untuk diri sendiri. Tidak pernah merasa puas, selalu ingin sesuatu yang lebih dan terus menerus menepis perasaan sakit dan lari dari hal yang dianggap menjadi sebuah beban dalam hidupnya.

2) Konsumtif

Sifat konsumtif dapat dikatakan sebagai sifat mutlak yang dimiliki oleh seseorang yang bergaya hidup hedon. Seseorang yang hedon tidak memiliki skala prioritas dalam hidupnya, tidak peduli apakah barang yang diinginkan adalah kebutuhan atau hanya keinginan semata. .

3) Memilih teman

Gaya hidup hedonis membuat seseorang cenderung mengotakotakkan lingkup pertemanan. Mereka bersikap selektif dalam memilih teman dan akan mengutamakan teman-teman yang dirasa mampu memberikan keuntungan dan sepaham.

4) Ingin segala sesuatu yang serba mewah

Gaya hidup hedonis cenderung ingin hidup bermewah-mewahan. Disini terdapat 2 jenis seseorang pertama mereka

yang memang mampu secara finansial. Kedua mereka yang cenderung memaksakan keadaan dan rela melakukan apa saja untuk memenuhi standar hidup yang mereka inginkan..

c. Dampak dari hedonisme

1) Masalah finansial

Konsumsi berlebihan dalam gaya hidup hedonisme dapat menyebabkan masalah keuangan dan tekanan finansial, seperti utang yang menumpuk dan pengeluaran uang yang tidak terkontrol.

2) Masalah kesehatan

Gaya hidup hedonis yang mencakup makan berlebihan, minum alkohol dan menghabiskan waktu untuk aktivitas yang tidak sehat dapat menurunkan kualitas hidup dan mempengaruhi kesehatan secara negatif.

3) Masalah sosial

Hedonisme mampu membawa masalah sosial terhadap kehidupan seseorang. Membuat orang menjadi egosentris dan mengabaikan kebutuhan dan perasaan orang lain, menimbulkan masalah sosial dan mempengaruhi hubungan interpersonal.

4) Masalah lingkungan

Konsumsi berlebihan dan gaya hidup hedonisme yang tidakberkesinambungan dapat mempengaruhi lingkungan dan mempercepat degradasi lingkungan.

3. Pengendalian Diri

a. Pengertian Pengendalian diri

Pengendalian diri adalah prinsip yang jelas dan sederhana yang bisa diterapkan bagi semua orang. Setiap insan memiliki satu dan hanya sekali merasakan kehidupan di dunia. Menurut (Zulaika & Listiadi, 2020: 140) bahwa pengendalian diri dikatakan sangat penting dalam diri seseorang ketika hendak mengambil keputusan sebelum berperilaku. Faktor psikologi seseorang juga berpengaruh penting untuk mengendalikan diri dan mengelola keuangan sebaik-baiknya dengan menahan pengeluaran yang tidak terkontrol sebelum mengambil keputusan keuangan. Menurut (Ghufron & Risnawita, 2017: 99) mendefinisikan pengendalian diri tentang kesanggupan setiap individu dalam melakukan penyesuaian perilaku dengan individu lain agar individu lain juga dapat merasa senang akan kemampuan dalam hal membaca kondisi lingkungan, kondisi diri, mengontrol dan mengelola beberapa faktor perilaku agar lebih sesuai dengan kondisi.

Berkaitan dengan mengelola keuangan, jika seseorang memiliki kontrol diri secara positif, maka akan dapat lebih mudah untuk menyusun rencana anggaran pengeluaran dari pendapatannya untuk kehidupan sehari – hari, serta dari sisa pendapatan tersebut disisihkan untuk ditabung yang kemudian dapat membeli keperluan di masa mendatang. Dengan Demikian dapat ditarik kesimpulan

bahwa pengendalian diri adalah cara bagaimana seseorang dalam menahan diri atas keinginannya secara jangka panjang.

b. Tujuan dan Manfaat Pengendalian Diri

Menurut (Hendra & Afrizal, 2020: 100) bahwa tujuan dan manfaat Kontrol diri adalah :

1) Sebagai pengambil keputusan dalam berperilaku.

Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku.

2) Mengendalikan penggunaan uangnya

Ketika individu mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung.

Pengendalian diri dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. Setiap individu harus bisa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti mempertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif. Sedangkan menurut (Kurnia & Hakim, 2021: 48) adanya pengendalian dalam diri untuk pengelolaan keuangan merupakan tindakan yang dapat mendorong seseorang agar dapat mengontrol diri dalam hal menghemat dengan menurunkan pembelian.

Pengendalian diri, merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor faktor perilaku sesuai situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku diri. pengendalian diri individu sendiri yang menyusun standar bagi kinerjanya dan menghargai atau menghukum dirinya bila berhasil atau tidak berhasil mencapai standar tersebut. Pengendalian diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan- dorongan dari dalam dirinya. Beberapa indikator tersebut mampu menilai seseorang apakah sudah mampu menerapkan kontrol diri yang baik saat ini atau belum.

4. Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian pengelolaan keuangan

Pengelolaan disebut juga dengan manajemen. Dikatakan manajemen karena merupakan suatu proses perencanaan dalam pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif. Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan tingkat literasi keuangan. Pengelolaan keuangan yang tepat ditunjang dari literasi keuangan yang baik yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, karena walaupun tingginya tingkat penghasilan

seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam rangka mengelola keuangan yang tepat maka diperlukan literasi keuangan, yaitu kemampuan, ketrampilan, pengetahuan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan berhubungan dengan seluruh kegiatan pemasukan, pendanaan dan pengelolaan segala macam bentuk aset untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kesalahan pengelolaan keuangan lebih sering terjadi karena tidak memikirkan kebutuhan jangka panjang seperti asuransi, tabungan berjangka, dana pensiun, hingga berinvestasi. Hal itu dapat menimbulkan kegiatan hutang – piutang dan menggadaikan barang untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021: 8) ada 8 tahap untuk memulai perencanaan keuangan diantaranya:

- 1) Mengevaluasi kondisi keuangan saat ini.
- 2) Mengontrol dan mengawasi arus kas.
- 3) Memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.
- 4) Menyediakan dana cadangan.
- 5) Merencanakan proteksi diri dan usaha.
- 6) Buat target dan rencana pengeluaran.
- 7) Buat rencana dan strategi untuk mencapai target.

8) Mengelola uang dengan bijak.

b. Faktor – Faktor Pengelolaan Keuangan

Menurut (Ida & Dwinta, 2010: 135) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa seseorang gagal mengelola keuangan pribadinya.

2) Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

3) Sikap keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan dalam diri. Setiap individu dalam membangun sikap terhadap uang pasti berdasarkan atas pengalaman dan kondisi.

4) Tingkat pendidikan

Dengan pendidikan formal yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar yang efektif dan efisien, mahasiswa akan

lebih mudah untuk mengerti dan paham dalam proses pembelajaran terutama dalam pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan..

5. KIP-Kuliah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pemerintah Indonesia berkewajiban meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu Pemerintah akan selalu berupaya untuk menjamin, bahwa anak Indonesia yang kurang mampu terutama yang memiliki prestasi akan dapat terus menempuh pendidikan hingga jenjang kuliah melalui program Indonesia Pintar (PIP). PIP adalah bantuan berupa uang tunai, pelunasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin/rentan miskin untuk membiayai pendidikan. Hal ini menjadi dasar komitmen pemerintah yang menempatkan akses pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat sebagai salah satu prioritas pembangunan. PIP Pendidikan Tinggi untuk mahasiswa diberikan dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar Kuliah atau KIP Kuliah.

Berdasarkan Puslapdik (2023: 4), Sejak tahun 2020, Pemerintah telah memberikan bantuan pendidikan kepada lebih dari 150.000 mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi. Pada

tahun 2021, mendikbudristek meluncurkan KIP Kuliah Merdeka yang merupakan transformasi dari Bidikmisi yang telah berjalan sejak tahun 2010. Pada tahun 2021, KIP Kuliah merdeka telah menjamin biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup bagi lebih dari 150.000 mahasiswa penerima yang masuk perguruan tinggi melalui beragam jalur masuk perguruan tinggi dan politeknik seluruh PTN dan PTS. Pada 2023, pemerintah melalui puslapdik Kemendikbudristek kembali menyalurkan bantuan untuk melanjutkan pendidikan tinggi ribuan mahasiswa penerima KIP Kuliah Merdeka.

Manfaat KIP Kuliah Merdeka 2023 yang utama adalah jaminan biaya pendidikan yang dibayarkan langsung ke Perguruan Tinggi berdasarkan Akreditasi Program Studi (prodi). Selain itu, bantuan biaya hidup juga akan diberikan bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah Merdeka yang terpilih. Bantuan biaya hidup tersebut sepenuhnya merupakan hak mahasiswa sehingga ditransfer langsung ke rekening mahasiswa penerima. Mahasiswa dapat memanfaatkan bantuan tersebut untuk memenuhi berbagai kebutuhan selama kuliah dan tidak boleh dimanfaatkan perguruan tinggi untuk biaya tambahan apapun.

Tabel 1
Anggaran Dana Penerima KIP

Tahun	Biaya Kuliah			Uang saku				
	A	B	C	Klaster 1	Klaster 2	Klaster 3	Klaster 4	Klaster 5
2020	2,4jt	2,4jt	2,4jt	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000
2021	12jt	4jt	2,4jt	800.000	950.000	1,1jt	1,25jt	1,4jt
2022	12jt	4jt	2,4jt	800.000	950.000	1,1jt	1,25jt	1,4jt

Sumber: puslapdik.kemdikbud.go.id

B. Kajian Empiris

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

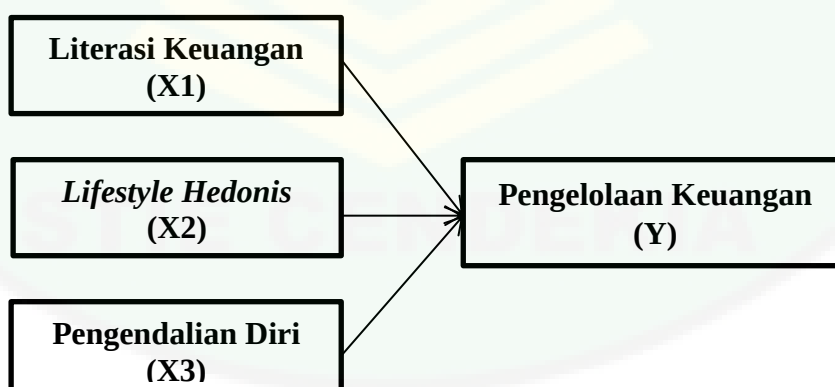
NO.	Judul, Nama, Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi Universitas Batanghari, Oleh Nuriski Andriana. 2022.	Meneliti mahasiswa reguler prodi manajemen dengan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Dan pada rumusan masalah terdapat secara parsial dan simultan.	Meneliti tentang literasi keuangan, gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.	Pertama, Literasi Keuangan berpengaruh parsial terhadap pengelolaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Kedua, gaya hidup menunjukkan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dikarenakan pada penelitian ini ruang lingkup sampel penelitian terbatas, tidak secara keseluruhan tetapi yakni hanya fokus pada mahasiswa prodi manajemen, sehingga hasil yang ditemukan kurang relevan. Ketiga, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

2	Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMS, Oleh Ivan Maulana Tambuhan. 2022.	Meneliti mahasiswa reguler fakultas ekonomi dengan rumusan masalah secara parsial dan simultan.	Meneliti 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat.	Pertama, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Kedua, kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Ketiga, gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Dan yang keempat literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
3	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja di Surabaya, Oleh Bella Francisca Himalaya Putri. 2018.	Penelitian mengambil sampel berfokus pada pekerja karyawan maupun wiraswasta pada usia 21-55 tahun.	Meneliti tentang literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan.	Pertama, literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Kedua, gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Ketiga, kontrol diri memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
4	Pengaruh kemampuan pengelolaan dana terhadap gaya hidup dan motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di UIN Jakarta, Oleh Siti Hasinah. 2022.	Meneliti 1 variabel bebas dan 2 variabel terikat.	Meneliti mahasiswa penerima beasiswa.	Pertama, kemampuan pengelolaan dana berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa. Kedua, kemampuan pengelolaan dana berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.
5	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa proddi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Oleh Wimpi Siski	Meneliti 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Pada rumusan masalah terdapat secara parsial dan simultan.	Meneliti literasi keuangan, gaya hidup sebagai variabel bebas dan pengelolaan keuangan sebagai variabel terikat.	Pertama, secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kedua secara parsial gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Ketiga, literasi keuangan tidak berpengaruh dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap keuangan mahasiswa.

	Pirari, 2020.	Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 dan 6 yang tinggal dikost.		
--	---------------	---	--	--

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu kesimpulan untuk dapat mengetahui apakah ada hubungan antara variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Kerangka berfikir diartikan sebagai peran konseptual mengenai bagaimana hubungan dari teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Menurut Sugiyono (2019: 60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1), *Lifestyle Hedonis* (X2) dan Pengendalian Diri (X3) sebagai variabel bebas dan Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Gambar 1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data Sugiyono (2019: 96). Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran Suryani & Hendrayani (2015: 98). Jadi kesimpulannya hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang harus dibuktikan dulu kebenarannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ha1: Terdapat pengaruh positif antara Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Ho1: Tidak terdapat pengaruh positif antara Literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.

2. Ha2: Terdapat pengaruh positif antara *Lifestyle Hedonis* terhadap Pengelolaan Keuangan.

Ho2: Tidak terdapat pengaruh positif antara *Lifestyle Hedonis* terhadap Pengelolaan Keuangan.

3. Ha3: Terdapat pengaruh positif antara Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan.

Ho3: Tidak terdapat pengaruh positif antara Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Juliandi et al, 2018: 85) adalah analisis data terhadap data -data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Dalam penelitian ini berkaitan dengan angka-angka dan objek dari penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro. Adapun Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2019: 36) adalah “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

B. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut (Sugiyono, 2019: 456) yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini yakni data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber Pertama yaitu mahasiswa penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro. Data tersebut berupa data interval yaitu data dari hasil kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019: 126) bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro yang beralamat di Jl. Cendekia No.22 Bojonegoro.

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Penerima KIP

No.	Tahun	Jumlah Penerima KIP
1	2020	24
2	2021	106
3	2022	0
Total		130

Sumber: Data Akademik STIE Cendekia Bojonegoro 2022/2023

2. Sampel

Setelah menemukan populasi maka penulis melanjutkan dengan menetapkan sampel. Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang akan diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili secara keseluruhan populasi yang ada. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang menjadi acuan peneliti adalah sebanyak 130 responden.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019: 133) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono (2019: 133) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel yang diambil adalah sebanyak 130 mahasiswa penerima KIP Kuliah STIE Cendekia Bojonegoro mulai tahun 2020, 2021 dan 2022.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya dengan:

1. Dokumentasi

Menurut (Yusuf, 2014: 391) dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa teks tertulis, artefak, gambar maupun foto. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari catatan yang telah ada. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini berupa *softfile*

yang berisi data jumlah Mahasiswa penerima KIP dan profil STIE Cendekia Bojonegoro.

2. Daftar Pertanyaan (*Quesioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu Mahasiswa penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro. Kuesioner, yaitu pertanyaan atau pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada Mahasiswa penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 4
Skala Pengukuran

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019: 147)

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuran juga kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018: 79). Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung (correlation item total correlation) dengan r tabel dengan ketentuan degree of freedom (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel, kriteria untuk penilaian uji validitas adalah :

- 1) r hitung $>$ r tabel , maka pernyataan tersebut valid.
- 2) r hitung $<$ r tabel , maka pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019: 130). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018: 83). Tujuan melakukan Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach Alpha. Dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $>$ 0,6, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).

- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019: 480). metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi product moment dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 26.0).

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan pengendalian diri) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya pengelolaan keuangan secara parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2019: 213) menyatakan bahwa “analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai

variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi)". Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis asosiatif/ hubungan bila datanya berbentuk interval atau ratio, digunakan analisis regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X1/Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat (Y/Pengelolaan Keuangan), variabel bebas (X2/*Lifestyle Hedonis*) terhadap variabel terikat (Y/Pengelolaan Keuangan), dan variabel bebas (X3/Pengendalian diri) terhadap variabel terikat (Y/Pengelolaan Keuangan).

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Dalam melakukan analisis regresi berganda terdapat persyaratan untuk melakukannya yaitu dengan uji asumsi klasik. Maka ada beberapa uji asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bias menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al, 2018: 174). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018: 175). Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya.

Pengujian multikolineritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

3) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

- a) Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan adalah dengan uji t (Uji Parsial). Menurut sugiyono (2010:244) Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis yang digunakan :

- a. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ Artinya Literasi keuangan, *Lifestlye hedonis*, pengendalian diri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro.
- b. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ Artinya Literasi keuangan, *Lifestlye hedonis*, pengendalian diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a di terima. Atau nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 di tolak, artinya terdapat pengaruh

yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Atau nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2019: 65) Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika D mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.

- b. Jika D mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang kuat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B.F. 2021. *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Purwokerto:CV. Pena Persada.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15 (2).
- Badan Pusat Statistik 2013. *Pengeluaran untuk konsumsi penduduk indonesia tahun 2013*. Jakarta: BPS
- Ghufron, N. & Risnawita, R. 2017. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Gunawan et, al. 2022. Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Multidisiplin Ilmu*, 3 (1). (Online), (<https://ojs.serambimekkah.ac.id>), diakses 16 Maret 2023.
- Hendra, & Afrizal, A. 2020. Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2 (1). (Online). ([Https://journal.upp.ac.id](https://journal.upp.ac.id)), Diakses 17 Maret 2023.
- Ida, & Dwinta. 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowladge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*. 12 (3). (Online). (<https://www.stietrisakti.ac.id>), Diakses 17 Maret 2023.
- Irman, M. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic,Business and Accounting*. (Online), 1 (2): 180-197, (<https://doi.org/costing.v1i2.205>), diakses 7 Maret 2023.
- Juliandi, A. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan,Umsu Pers.
- Juniani, J. 2020. Analisis Pengaruh Self Control, Attitude Toward Saving, Financial Literacy, Parental Socialization, dan Peer Influence Terhadap Perilaku Menabung pada Generasi Milenial Kota Batam. *Universitas Internasional Batam*. (Online), 4 (1): 1-8, (<http://repository.uib.ac.id>), diakses 9 Maret 2023.
- Kanserina, D. 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA. 5 (1).

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, *Gerakan Literasi Nasional: Materi Pendukung Literasi Numersi*. 2017. Jakarta: Kemendikbud.
- Kristanto, H & Gusaptono, H. 2021. Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM. Yogyakarta:LPPM UPN Veteran Yogyakarta. (Online), (<https://eprints.upnyk.ac.id>), diakses 13 Maret 2023.
- Kurnia, K., & Hakim, L., 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Seminar Nasional Manajemen Kerjasama Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4 (3).
- Nur, 2018. Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswi pendidikan ekonomi. STKIP YPM : Bangko.
- Nujmatul Laily. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of accounting and business education*. (Online), 1 (4): 1-17, (<http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>), diakses 10 Maret 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017. *Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. *Buku Pintar Finansial: Pengelolaan Keuangan Untuk UMKM*. Jakarta: Tirta Sagara.
- Puslapdik. 2023. Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Jakarta, kemendikbudristek.
- Putri, B. F. H. 2018. Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja di surabaya. 8 (1). (Online), (<http://eprints.perbanas.ac.id>), diakses 10 Maret 2023.
- Rachmi, E.P. 2023. KIP Kuliah Disebut Salah Sasaran. (online). (<https://kemendikbudristeknews.go.id>), Diakses 23 Maret 2023.
- Sepriadi, Antonius, 2015. *pengaruh gaya hidup yang hedonis dengan pelanggaran kode etik UNILA pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung Angkatan 2012-2014*. Universitas Lampung.
- Setiadi J Nugroho, 2013. *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Soetiono, S.K & Setiawan, C. 2018. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta,CV..

- Suryani, S., & Hendryadi, H. 2015. *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Trimartati, N. 2014. Studi kasus tentang gaya hidup hedonisme mahasiswa bimbingan dan konseling universitas ahmad dahlan, *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Online), 3 (1): 20-28, (<http://dx.doi.org/10.12928/psikopedagogia/>). Diakses 8 Maret 2023.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Pendanaan dan pembiayaan.* (Online). (<https://diktis.kemenag.go.id>), Diakses 17 Maret 2023.
- Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis IFRS 1*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Yusuf, A.M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Groub.
- Zulaika, M.D., & Listiadi, A. 2020. Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8 (2).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LIFESTYLE HEDONIS*, PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENERIMA KIP STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Angket

A. Identitas Responden

Nama lengkap:

Program Studi:

Angkatan:

B. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda *checklist*(✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia!
3. Keterangan jawaban SS(Sangat Setuju), S(Setuju), KS(Kurang Setuju), TS(Tidak Setuju), STS(Sangat Tidak Setuju)!
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

C. Daftar Pernyataan Kuesioner Literasi Keuangan (X1), *Lifestyle Hedonis* (X2), Pengendalian Diri (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

1. Kuesioner Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 1
Kuesioner Variabel Literasi Keuangan (X1)

No.	Literasi Keuangan	Pernyataan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Selalu melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk mempersiapkan kebutuhan sebagai seorang mahasiswa.	40,6%	55,6%	3,8%	0%	0%
2	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak.	33,8%	63,2%	3%	0%	0%
3	Saya selalu mempraktikkan skala prioritas kebutuhan dalam membeli barang.	31,6%	59,4%	9%	0%	0%
4	Saya memiliki dana simpanan untuk keperluan tidak terduga.	36,1%	56,4%	6,8%	0,8%	0%
5	Saya mengetahui jenis-jenis sumber pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran-pemasukan.	27,1%	62,4%	10,5%	0%	0%
6	Saya dapat menyusun rencana anggaran keuangan.	29,3%	63,9%	6,8%	0%	0%
7	Dengan pengetahuan keuangan yang saya miliki saya dapat mengatur uang yang saya peroleh cukup untuk kebutuhan selama kuliah.	35,3%	59,4%	5,3%	0%	0%
8	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran.	29,3%	61,7%	8,3%	0,8%	0%
9	Saya selalu mencatat tabungan yang saya miliki setiap bulannya.	16,5%	54,9%	21,1%	5,3%	2,3%
Rata-rata		31,1%	59,7%	8,3%	2,3%	2,3%

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

2. Kuesioner Variabel *Lifestyle Hedonis* (X2)

Tabel 2
Kuesioner Variabel *Lifestyle Hedonis* (X2)

No.	<i>Lifestyle Hedonis</i>	Pernyataan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang mengupgrade barang yang saya miliki sesuai trend saat ini.	3,7%	24,8%	45,9%	17,3%	8,3%
2	Saya senang mengikuti trend terbaru dari gaya mahasiswa lain di kampus seperti dalam hal fashion.	3%	22,6%	47,4%	18,8%	8,3%
3	Saya senang apabila diperhatikan dan dipuji tentang penampilan saya.	3%	27,8%	42,1%	12,8%	14,3%
4	Saya senang mengunjungi pusat pembelanjaan, tempat makan seperti cafe dan semacamnya.	5,3%	27,1%	42,1%	16,5%	9%
5	Menurut saya berpenampilan sesuai dengan trending itu penting.	0,8%	27,8%	41,4%	14,3%	15,8%
6	Saya melihat brand dalam membeli barang .	3%	26,3%	37,6%	20,3%	12,8%
7	Saya banyak menghabiskan waktu diluar rumah.	6,8%	21,8%	33,8%	24,1%	13,5%
8	Saya percaya diri ketika gaya hidup saya sama seperti teman-teman saya.	1,5%	26,3%	37,6%	21,8%	12,8%
9	Memakai produk mahal membuat percaya diri meningkat.	1,5%	13,5%	38,3%	26,3%	20,3%
Rata-rata		3,2%	24,2%	40,7%	19,1%	12,8%

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

3. Kuesioner Variabel Pengendalian Diri (X3)

Tabel 3
Kuesioner Variabel Pengendalian Diri (X3)

No.	Pengendalian Diri	Pernyataan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu mengontrol perilaku diri saya dalam hal ingin membeli sesuatu yang bukan merupakan kebutuhan yang diperlukan.	36,8%	56,4%	6%	0,8%	0%
2	Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli dengan membandingkan barang tersebut di toko lainnya.	37,6%	48,1%	9,8%	3,8%	0,8%
3	Saya dapat menahan untuk tidak membeli barang keluaran terbaru.	43,6%	49,6%	5,3%	1,5%	0%
4	Saya selalu menahan selera saya terhadap barang yang saya beli apabila budget saya tidak mencukupi.	45,9%	46,6%	7,5%	0%	0%
5	Saya mencari tahu terlebih dahulu barang yang saya beli tersebut memiliki kualitas yang bagus atau tidak dengan tetap membandingkan harga.	35,3%	58,6%	3,8%	1,5%	0,8%
6	Saya selalu melakukan pertimbangan dalam membeli barang apakah barang tersebut memang sangat diperlukan atau sekedar keinginan diri.	46,6%	59,4%	2,3%	0%	0%
7	Saya dapat menahan ajakan teman saya untuk nongkrong di cafe jika hanya sekedar untuk ngobrol.	36,1%	43,6%	15,8%	3,8%	0,8%
8	Saya selalu merasa puas terhadap barang yang saya beli.	24,8%	51,1%	13,5%	1,5%	0,8%
9	Saya berusaha puas dengan keuangan yang saya terima saat ini walaupun saya harus mempertimbangkan segala hal agar penggunaan uang tersebut sesuai dengan kegunaannya.	48,9%	45,9%	3,8%	0,8%	0,8%
Rata-rata		39,5%	51%	7,5%	2%	0,8%

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

4. Kuesioner Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4
Kuesioner Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

No.	Pengelolaan Keuangan	Pernyataan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu rutin mencatat pengeluaran dan pemasukan saya dalam memenuhi kebutuhan hidup saya sebagai mahasiswa.	22,6%	42,1%	27,8%	6%	1,5%
2	Saya selalu menyimpan struk pembelian untuk pencatatan saya pribadi.	19,5%	30,8%	39,1%	9%	1,5%
3	Saya selalu menarget uang yang harus saya keluarkan per harinya.	29,3%	48,1%	17,3%	5,3%	0%
4	Saya selalu menyisihkan uang saya per harinya.	24,8%	57,1%	15%	2,3%	0,8%
5	Ketika membeli barang saya selalu menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai pegangan.	42,1%	54,1%	2,3%	1,5%	0%
6	Keuangan yang saya terima bersumber dari pemberian bantuan dan KIP Kuliah.	31,6%	47,4%	16,5%	4,5%	0%
7	Saya juga mendapatkan uang dari orang tua atau pihak lain diluar KIP Kuliah.	18%	42,9%	20,3%	12,8%	6%
8	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa-gesa untuk membelinya.	39,1%	51,9%	6%	2,3%	0,8%
9	Dalam berbelanja saya mendahulukan kebutuhan yang paling utama dalam anggaran belanja.	15%	37,6%	30,1%	9,8%	7,5%
Rata-rata		26,9%	45,8%	19,4%	5,9%	3%

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

Lampiran 2. Jawaban Responden

A. Jawaban Responden Literasi Keuangan (X1)

Tabel 5
Jawaban Responden Literasi Keuangan (X1)

Responden	Literasi Keuangan (X1)									
	x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	x1p6	x1p7	x1p8	x1p9	tx1
1.	4	4	5	4	3	3	4	3	1	31
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3.	5	4	4	4	3	3	4	4	3	34
4.	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40
5.	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7.	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
8.	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
9.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
10.	5	4	4	4	4	3	5	5	3	37
11.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	33
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13.	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
14.	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
15.	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
16.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17.	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
19.	5	5	5	4	5	4	4	4	1	37
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
21.	5	4	5	4	4	4	5	4	4	39
22.	4	4	4	4	3	5	5	5	5	39
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26.	4	4	3	4	3	5	4	5	4	36
27.	4	4	5	5	4	5	5	5	3	40
28.	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30.	5	4	4	3	3	4	4	5	4	36
31.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
32.	4	4	3	4	3	3	3	2	3	29
33.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
34.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37.	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
38.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
39.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40.	4	4	5	4	4	5	5	5	3	39
41.	5	5	5	4	5	5	5	5	3	42
42.	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
43.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
44.	5	4	4	5	3	4	4	5	5	39

45.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
46.	4	3	4	5	4	3	4	3	3	33
47.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
49.	5	5	4	5	5	4	4	4	3	39
50.	4	5	3	5	4	4	5	5	2	37
51.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
52.	4	4	4	5	4	4	4	4	2	35
53.	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
54.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
55.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56.	4	5	3	5	5	4	4	4	3	37
57.	4	3	4	4	4	3	3	5	3	33
58.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
59.	4	3	5	5	3	3	5	4	2	34
60.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
61.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
62.	4	4	3	4	4	4	4	4	2	33
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
64.	4	5	4	5	5	4	4	5	5	41
65.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66.	4	5	4	4	5	5	5	4	4	40
67.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
68.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69.	3	4	4	4	4	4	5	4	4	36
70.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
71.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
72.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
73.	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
74.	4	4	4	5	4	4	5	3	3	36
75.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
76.	4	5	5	5	4	3	5	3	3	37
77.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
78.	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
79.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
80.	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
81.	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39
82.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83.	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
84.	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
85.	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
86.	4	4	5	4	4	4	4	5	3	37
87.	4	4	4	4	4	4	5	4	3	36
88.	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
89.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
90.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
91.	5	4	4	4	3	4	4	4	4	36
92.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
93.	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
94.	4	4	4	4	3	4	4	4	2	33
95.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
96.	5	5	5	5	4	5	5	5	3	42
97.	3	4	4	3	4	4	3	3	3	31

98.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
99.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
100.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
101.	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
102.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
103.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
104.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
105.	5	4	3	4	4	4	4	4	4	36
106.	4	5	4	4	5	5	5	4	4	40
107.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
108.	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
109.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
110.	4	5	4	3	5	5	3	4	3	36
111.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
112.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
113.	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
114.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
115.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
116.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
117.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
118.	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
119.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
120.	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
121.	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
122.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
123.	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40
124.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
125.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
126.	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
127.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
128.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
129.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
130.	3	5	3	2	4	5	4	4	1	31

B. Jawaban Responden *Lifestyle Hedonis* (X2)

Tabel 6
Jawaban Responden *Lifestyle Hedonis* (X2)

Responden	<i>Lifestyle Hedonis</i> (x2)									
	x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	x2p5	x2p6	x2p7	x2p8	x2p9	tx2
1.	1	1	1	2	1	4	5	1	1	17
2.	3	3	3	3	4	3	5	4	3	31
3.	4	4	3	5	4	2	4	3	2	31
4.	3	3	1	3	3	3	2	3	3	24
5.	2	3	4	2	2	3	2	2	2	22
6.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
7.	3	3	3	3	2	2	2	2	1	21
8.	2	2	3	2	2	2	3	2	2	20
9.	3	2	3	3	1	1	3	3	2	21
10.	2	2	1	1	1	3	1	1	2	14
11.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	24
12.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
13.	3	3	3	4	3	3	3	2	2	26

14.	3	3	3	4	4	4	3	4	5	33
15.	2	3	1	2	3	3	1	3	3	21
16.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
17.	3	3	2	3	1	1	2	2	1	18
18.	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
19.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20.	3	3	4	3	3	3	2	3	3	27
21.	3	2	2	3	3	3	3	3	2	24
22.	3	3	4	4	3	3	3	3	2	28
23.	3	3	2	2	1	2	2	1	1	17
24.	2	3	3	3	4	3	3	2	2	25
25.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
26.	4	5	4	4	4	5	4	4	3	37
27.	1	1	1	2	1	1	3	1	1	12
28.	5	5	3	3	4	3	3	3	3	32
29.	3	3	4	4	2	3	2	2	3	26
30.	2	1	3	3	2	3	1	2	1	18
31.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
32.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33.	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
34.	2	2	2	2	2	2	4	2	2	20
35.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
36.	3	2	1	1	3	1	4	3	1	19
37.	2	3	2	1	3	3	1	2	1	18
38.	2	2	2	2	2	2	4	2	2	20
39.	3	3	4	3	4	4	3	4	3	31
40.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33
41.	1	1	1	1	1	1	2	2	1	11
42.	3	3	3	2	1	3	1	2	3	21
43.	3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
44.	1	2	2	2	1	1	2	1	1	13
45.	2	2	3	3	2	3	3	3	2	23
46.	1	3	3	2	3	3	1	4	2	22
47.	3	3	3	3	4	3	3	3	1	26
48.	4	4	4	5	4	5	3	3	3	35
49.	4	4	4	4	4	4	3	3	2	32
50.	4	2	2	4	2	3	4	2	2	25
51.	3	2	1	2	1	1	4	1	1	16
52.	3	2	3	3	2	3	3	2	3	24
53.	2	2	2	3	3	2	2	1	2	19
54.	3	2	1	1	1	1	1	1	1	12
55.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56.	3	3	2	1	2	2	4	3	2	22
57.	5	4	3	4	3	3	4	3	2	31
58.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
59.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
60.	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
61.	3	3	3	2	1	1	3	3	2	21
62.	2	4	3	3	3	3	2	3	3	26
63.	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30
64.	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
65.	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
66.	3	3	4	3	4	4	3	3	2	29

67.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
68.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69.	2	2	3	3	1	2	2	2	2	19
70.	1	1	1	2	1	1	1	1	1	10
71.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
72.	3	3	4	4	3	2	5	4	3	31
73.	4	4	4	5	4	3	2	4	5	35
74.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
75.	3	2	1	2	2	2	4	1	2	19
76.	5	3	3	1	1	1	5	2	4	25
77.	3	3	3	4	3	3	2	2	3	26
78.	2	3	3	3	3	2	2	3	2	23
79.	2	2	1	3	2	2	1	1	1	15
80.	2	2	5	4	3	2	1	2	4	25
81.	3	3	2	3	2	2	2	3	3	23
82.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
83.	2	2	2	3	3	3	2	2	1	20
84.	3	3	3	3	3	2	1	3	2	23
85.	3	3	1	2	3	3	2	3	3	23
86.	4	3	3	4	3	5	5	4	2	33
87.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
88.	5	5	5	5	4	4	3	3	3	37
89.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
90.	3	2	2	3	3	3	4	3	3	26
91.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
92.	3	3	4	4	3	2	3	3	3	28
93.	3	3	3	2	1	2	2	2	1	19
94.	3	3	3	4	3	5	2	3	1	27
95.	3	3	3	3	3	3	1	3	3	25
96.	4	4	2	5	3	4	4	4	2	32
97.	1	1	1	3	3	3	5	4	1	22
98.	3	2	3	4	3	4	2	4	3	28
99.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
100.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
101.	4	4	3	3	3	2	3	2	1	25
102.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
103.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33
104.	3	3	3	4	3	4	2	3	3	28
105.	2	2	2	2	4	4	1	3	4	24
106.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
107.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
108.	4	4	4	3	3	3	3	3	2	29
109.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
110.	3	3	5	3	3	3	3	3	4	30
111.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
112.	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30
113.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
114.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22
115.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
116.	3	3	3	3	3	4	5	5	3	32
117.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
118.	4	4	3	4	4	4	3	3	2	31
119.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

120.	4	4	4	4	4	3	3	3	2	31
121.	4	4	3	3	3	2	2	2	1	24
122.	3	3	3	2	2	1	2	1	1	18
123.	4	3	3	3	3	4	3	4	4	31
124.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
125.	4	4	3	3	3	4	5	4	2	32
126.	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
127.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
128.	3	3	4	4	4	4	5	5	3	35
129.	3	4	4	3	3	3	2	3	3	28
130.	4	2	4	5	4	4	3	3	3	32

C. Jawaban Responden Pengendalian Diri (X3)

Tabel 7
Jawaban Responden Pengendalian Diri (X3)

Responden	Pengendalian Diri (x3)									
	x3p1	x3p2	x3p3	x3p4	x3p5	x3p6	x3p7	x3p8	x3p9	tx3
1.	4	2	3	3	4	5	3	4	5	33
2.	5	5	5	5	5	5	3	5	5	43
3.	4	4	4	4	4	4	1	5	4	34
4.	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
5.	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7.	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
8.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
9.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
10.	5	3	4	5	3	5	5	4	5	39
11.	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
12.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13.	4	5	5	5	4	5	4	4	5	41
14.	4	3	5	5	5	5	4	4	4	39
15.	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
16.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17.	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
18.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
19.	5	1	5	5	1	5	5	5	5	37
20.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
21.	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
22.	4	3	5	4	4	4	3	5	4	36
23.	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
24.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
25.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
26.	4	3	5	3	4	5	4	5	5	38
27.	4	3	5	5	5	5	2	4	4	37
28.	5	5	4	5	4	4	3	3	4	37
29.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
30.	5	5	4	4	5	4	4	3	5	39
31.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
32.	2	2	2	3	2	4	4	4	4	27
33.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
34.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

36.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
37.	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
38.	4	5	5	5	5	5	4	4	4	41
39.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40.	4	5	5	5	4	4	5	4	5	41
41.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
42.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43.	4	4	4	5	4	4	4	3	4	36
44.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
45.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
46.	5	5	4	5	4	5	2	3	1	34
47.	5	5	4	5	5	5	5	3	5	42
48.	5	4	4	4	4	4	2	4	4	35
49.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
50.	5	2	3	5	5	5	5	4	5	39
51.	4	4	5	4	4	5	2	4	5	37
52.	4	4	4	5	5	4	5	4	4	39
53.	5	4	5	5	5	5	5	2	2	38
54.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
55.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56.	4	3	5	5	4	5	4	4	5	39
57.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
58.	5	5	5	5	4	5	5	1	4	39
59.	4	5	4	4	5	5	5	3	4	39
60.	3	4	5	5	5	5	5	5	5	42
61.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
62.	3	4	3	3	4	4	3	4	4	32
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
64.	4	4	4	4	4	5	3	3	5	36
65.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66.	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
67.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
68.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
70.	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
71.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
72.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
73.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
74.	4	4	5	3	4	4	5	4	4	37
75.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
76.	4	4	4	5	3	4	3	4	5	36
77.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
78.	3	5	5	5	4	4	2	4	4	36
79.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
80.	5	5	5	5	5	5	3	3	5	41
81.	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42
82.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
83.	4	5	5	5	4	4	4	4	5	40
84.	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
85.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
86.	4	3	4	4	4	4	5	5	4	37
87.	5	5	4	5	4	4	4	4	5	40
88.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

89.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
90.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
91.	4	4	4	4	4	5	3	3	4	35
92.	4	4	5	4	4	3	3	4	4	35
93.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
94.	4	2	3	3	4	4	5	2	4	31
95.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
96.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	36
97.	4	3	4	4	4	5	5	4	5	38
98.	5	3	4	3	5	5	5	5	3	38
99.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
100.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
101.	4	4	4	3	4	3	5	3	5	35
102.	5	5	5	4	4	4	4	4	3	38
103.	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
104.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
105.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
106.	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
107.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
108.	5	4	4	4	4	4	3	5	5	38
109.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
110.	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36
111.	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34
112.	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
113.	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
114.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
115.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
116.	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
117.	4	4	4	5	4	5	5	4	5	40
118.	4	4	5	5	5	5	5	4	4	41
119.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
120.	3	4	4	3	4	4	4	4	5	35
121.	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
122.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
123.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
124.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
125.	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
126.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
127.	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40
128.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
129.	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
130.	3	4	2	5	4	4	3	5	4	34

D. Jawaban Responden Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 8
Jawaban Responden Pengelolaan Keuangan (Y)

Responden	Pengelolaan Keuangan (y)									
	yp1	yp2	yp3	yp4	yp5	yp6	yp7	yp8	yp9	ty
1.	3	2	3	4	5	5	3	4	3	32
2.	5	3	5	5	5	5	5	5	3	41
3.	2	2	4	3	4	5	4	4	4	32
4.	3	3	3	3	4	3	4	5	3	31
5.	4	3	4	4	4	3	5	4	2	33
6.	4	3	4	4	4	3	3	3	4	32
7.	4	4	5	5	5	3	5	5	3	39
8.	4	4	3	3	4	4	2	4	2	30
9.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	33
10.	4	3	4	4	4	2	2	1	1	25
11.	4	3	2	4	4	4	2	2	3	28
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13.	4	4	4	5	5	3	4	5	3	37
14.	4	4	3	3	3	3	5	5	3	33
15.	3	4	5	4	5	3	4	5	1	34
16.	5	4	5	5	5	4	3	5	1	37
17.	5	4	4	4	5	5	2	5	4	38
18.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
19.	1	1	5	5	5	5	5	5	5	37
20.	5	5	5	5	5	5	2	5	3	40
21.	4	3	5	4	4	4	3	4	3	34
22.	5	3	4	4	5	5	4	3	4	37
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
24.	4	4	4	4	4	5	2	5	2	34
25.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
26.	4	3	5	4	4	4	4	3	4	35
27.	3	2	5	5	5	5	1	4	4	34
28.	3	3	4	4	5	5	4	4	4	36
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
30.	3	3	4	4	5	5	3	4	3	34
31.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
32.	3	3	3	4	2	4	4	3	3	29
33.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
34.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
35.	3	3	4	3	4	4	3	4	4	32
36.	4	4	4	4	4	3	4	4	1	32
37.	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32
38.	4	3	5	4	4	2	4	4	2	32
39.	3	3	3	4	4	4	3	4	3	31
40.	3	3	4	3	4	5	2	5	4	33
41.	3	4	5	4	4	3	4	4	3	34
42.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
43.	3	3	4	4	4	5	1	2	4	30
44.	3	3	5	5	5	4	2	5	3	35
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
46.	2	2	5	3	5	4	4	5	1	31
47.	4	3	4	4	5	5	2	5	2	34

48.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
49.	3	3	3	4	4	2	2	4	4	29
50.	2	2	2	4	5	4	4	2	2	27
51.	3	2	3	4	4	2	4	5	3	30
52.	2	3	2	1	5	3	4	4	3	27
53.	4	3	5	5	5	4	3	5	2	36
54.	4	5	5	4	5	3	3	4	3	36
55.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56.	4	3	3	4	5	3	3	5	2	32
57.	3	3	4	3	5	5	4	5	5	37
58.	5	5	5	5	5	5	1	5	1	37
59.	2	1	3	3	4	5	1	4	4	27
60.	4	4	4	4	5	4	5	5	3	38
61.	5	5	5	4	5	5	3	5	4	41
62.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
63.	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32
64.	4	3	4	4	4	3	4	4	3	33
65.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66.	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40
67.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
68.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69.	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33
70.	4	3	4	5	5	4	3	5	3	36
71.	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
72.	4	4	4	5	5	4	4	5	3	38
73.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
74.	3	3	3	3	4	3	4	4	3	30
75.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
76.	3	2	4	4	5	4	3	5	5	35
77.	3	3	4	4	4	3	4	4	3	32
78.	2	2	2	2	4	4	3	3	4	26
79.	4	3	4	4	5	5	1	5	4	35
80.	3	4	3	3	5	5	2	5	3	33
81.	4	3	4	4	4	4	2	4	3	32
82.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
83.	5	5	5	5	4	2	4	4	5	39
84.	3	2	2	3	4	4	4	4	4	30
85.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
86.	3	3	3	4	5	5	1	4	4	32
87.	5	2	4	4	4	3	4	4	3	33
88.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
89.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
90.	4	3	4	4	4	5	2	5	3	34
91.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34
92.	3	3	4	4	4	3	4	5	4	34
93.	4	4	4	4	4	3	2	5	3	33
94.	3	3	4	3	4	5	2	5	3	32
95.	4	3	4	4	5	3	4	3	3	33
96.	2	2	2	2	2	4	1	4	2	21
97.	4	3	2	2	5	5	5	5	1	32
98.	4	3	5	5	5	5	1	5	2	35
99.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
100.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42

101.	3	4	4	4	5	5	3	4	5	37
102.	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
103.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
104.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
105.	3	3	4	4	4	4	2	4	2	30
106.	4	4	3	5	5	5	3	5	3	37
107.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
108.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
109.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
110.	3	4	3	4	5	4	5	4	1	33
111.	3	3	3	4	4	4	3	4	3	31
112.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
113.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
114.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
115.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
116.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
117.	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
118.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
119.	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
120.	4	4	3	3	4	4	5	5	5	37
121.	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
122.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
123.	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
124.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
125.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
126.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
127.	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
128.	4	4	4	4	5	5	5	5	1	37
129.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
130.	1	3	4	3	4	5	4	4	1	29

Lampiran 3. Output Hasil Uji Analisis Data**A. Output Uji Validitas Literasi Keuangan (X1), Lifestyle Hedonis (X2),
Pengendalian Diri (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)****1. Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)****Tabel 9**
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

		Correlations									
		x1p 1	x1p 2	x1p 3	x1p 4	x1p 5	x1p 6	x1p 7	x1p 8	x1p 9	tx1
x1p 1	Pearson Correlation	1	,519 **	,507 **	,447 **	,306 **	,243 **	,373 **	,485 **	,385 **	,696 **
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x1p 2	Pearson Correlation	,519 **	1	,378 **	,282 **	,561 **	,526 **	,408 **	,401 **	,209 *	,679 **
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,017	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x1p 3	Pearson Correlation	,507 **	,378 **	1	,467 **	,328 **	,233 **	,387 **	,378 **	,259 **	,644 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,008	,000	,000	,003	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x1p 4	Pearson Correlation	,447 **	,282 **	,467 **	1	,293 **	,116	,439 **	,356 **	,337 **	,622 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,001	,188	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x1p 5	Pearson Correlation	,306 **	,561 **	,328 **	,293 **	1	,575 **	,363 **	,338 **	,315 **	,664 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001		,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x1p 6	Pearson Correlation	,243 **	,526 **	,233 **	,116	,575 **	1	,502 **	,532 **	,393 **	,672 **
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,008	,188	,000		,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x1p 7	Pearson Correlation	,373 **	,408 **	,387 **	,439 **	,363 **	,502 **	1	,547 **	,288 **	,698 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

x1p 8	Pearson Correlation	,485**	,401**	,378**	,356**	,338**	,532**	,547**	1	,403**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x1p 9	Pearson Correlation	,385**	,209*	,259**	,337**	,315**	,393**	,288**	,403**	1	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,003	,000	,000	,000	,001	,000		,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
tx1	Pearson Correlation	,696**	,679**	,644**	,622**	,664**	,672**	,698**	,731**	,642**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

2. Uji Validitas *Lifestyle Hedonis* (X2)

Tabel 10
Uji Validitas Variabel *Lifestyle Hedonis* (X2)

Correlations											
		x2p 1	x2p 2	x2p 3	x2p 4	x2p 5	x2p 6	x2p 7	x2p 8	x2p 9	tx2
x2p 1	Pearson Correlation	1	,784**	,555**	,610**	,556**	,456**	,475**	,525**	,480**	,771**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x2p 2	Pearson Correlation	,784**	1	,663**	,580**	,660**	,535**	,346**	,604**	,507**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x2p 3	Pearson Correlation	,555**	,663**	1	,659**	,599**	,517**	,292**	,579**	,596**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x2p 4	Pearson Correlation	,610**	,580**	,659**	1	,679**	,639**	,360**	,582**	,486**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

x2p 5	Pearson Correlation	,556**	,660**	,599**	,679**	1	,736**	,388**	,749**	,612**	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x2p 6	Pearson Correlation	,456**	,535**	,517**	,639**	,736**	1	,392**	,680**	,565**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x2p 7	Pearson Correlation	,475**	,346**	,292**	,360**	,388**	,392**	1	,547**	,324**	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x2p 8	Pearson Correlation	,525**	,604**	,579**	,582**	,749**	,680**	,547**	1	,671**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x2p 9	Pearson Correlation	,480**	,507**	,596**	,486**	,612**	,565**	,324**	,671**	1	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
tx2	Pearson Correlation	,771**	,803**	,778**	,798**	,854**	,792**	,600**	,851**	,749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

3. Uji Validitas Pengendalian Diri (X3)

Tabel 11
Uji Validitas Pengendalian Diri (X3)

Correlations											
		x3p 1	x3p 2	x3p 3	x3p 4	x3p 5	x3p 6	x3p 7	x3p 8	x3p 9	tx3
x3p 1	Pearson Correlation	1	,384**	,417**	,433**	,304**	,393**	,258**	- ,003	,168	,598**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,003	,975	,056	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x3p 2	Pearson Correlation	,384**	1	,467**	,461**	,505**	,175*	,122	- ,001	,198*	,623**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,046	,167	,990	,024	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x3p 3	Pearson Correlation	,417 **	,467 **	1	,480 **	,335 **	,379 **	,225 **	,224 *	,334 **	,704 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,010	,011	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x3p 4	Pearson Correlation	,433 **	,461 **	,480 **	1	,388 **	,521 **	,244 **	,088	,281 **	,699 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,005	,318	,001	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x3p 5	Pearson Correlation	,304 **	,505 **	,335 **	,388 **	1	,444 **	,274 **	,069	,161	,635 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,002	,433	,066	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x3p 6	Pearson Correlation	,393 **	,175 *	,379 **	,521 **	,444 **	1	,319 **	,111	,319 **	,639 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,046	,000	,000	,000		,000	,210	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x3p 7	Pearson Correlation	,258 **	,122	,225 **	,244 **	,274 **	,319 **	1	,125	,329 **	,566 **
	Sig. (2-tailed)	,003	,167	,010	,005	,002	,000		,157	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x3p 8	Pearson Correlation	- ,003	- ,001	,224 *	,088	,069	,111	,125	1	,387 **	,379 **
	Sig. (2-tailed)	,975	,990	,011	,318	,433	,210	,157		,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
x3p 9	Pearson Correlation	,168	,198 *	,334 **	,281 **	,161	,319 **	,329 **	,387 **	1	,591 **
	Sig. (2-tailed)	,056	,024	,000	,001	,066	,000	,000	,000		,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
tx3	Pearson Correlation	,598 **	,623 **	,704 **	,699 **	,635 **	,639 **	,566 **	,379 **	,591 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

4. Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 12
Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)

		Correlations									
		yp1	yp2	yp3	yp4	yp5	yp6	yp7	yp8	yp9	ty
yp 1	Pearson Correlation	1	,762**	,494**	,552**	,219*	,087	,255**	,230**	,229**	,728**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,012	,325	,003	,009	,009	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
yp 2	Pearson Correlation	,762**	1	,499**	,462**	,198*	,126	,348**	,277**	,265**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,024	,152	,000	,001	,002	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
yp 3	Pearson Correlation	,494**	,499**	1	,703**	,367**	,149	,183*	,293**	,198*	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,090	,037	,001	,024	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
yp 4	Pearson Correlation	,552**	,462**	,703**	1	,446**	,124	,137	,189*	,202*	,682**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,161	,120	,031	,021	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
yp 5	Pearson Correlation	,219*	,198*	,367**	,446**	1	,337**	,099	,366**	,038	,501**
	Sig. (2-tailed)	,012	,024	,000	,000		,000	,262	,000	,666	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
yp 6	Pearson Correlation	,087	,126	,149	,124	,337**	1	-,095	,278**	,249**	,388**
	Sig. (2-tailed)	,325	,152	,090	,161	,000		,284	,001	,004	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
yp 7	Pearson Correlation	,255**	,348**	,183*	,137	,099	-,095	1	,190*	,252**	,507**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,037	,120	,262	,284		,031	,004	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
yp 8	Pearson Correlation	,230**	,277**	,293**	,189*	,366**	,278**	,190*	1	,097	,509**
	Sig. (2-tailed)	,009	,001	,001	,031	,000	,001	,031		,271	,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
yp 9	Pearson Correlation	,229**	,265**	,198*	,202*	,038	,249**	,252**	,097	1	,532**

	Sig. (2-tailed)	,009	,002	,024	,021	,666	,004	,004	,271		,000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Ty	Pearson Correlation	,728**	,760**	,705**	,682**	,501**	,388**	,507**	,509**	,532**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

B. Output Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1), *Lifestyle Hedonis* (X2), Pengendalian Diri (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

1. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Tabel 13
Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,840	,850	9

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

2. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X2)

Tabel 14
Uji Reliabilitas *Lifestyle Hedonis* (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,916	,918	9

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

3. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X3)

Tabel 15
Uji Reliabilitas Pengendalian Diri (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,770	,783	9

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

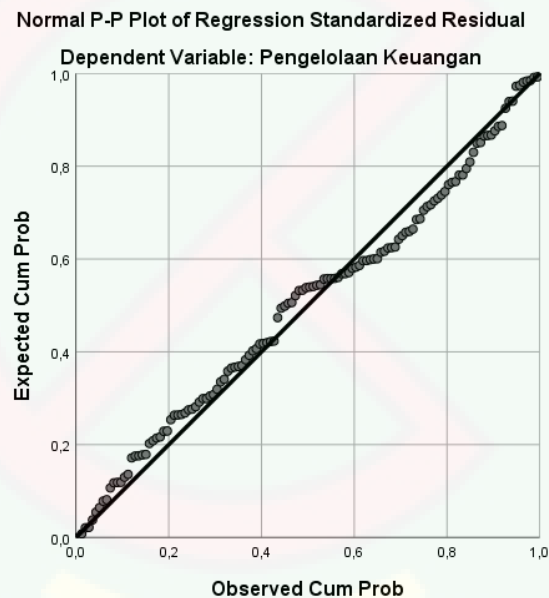
4. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (Y)

Tabel 16
Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,756	,771	9

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

C. Output Uji Normalitas Literasi Keuangan (X1), *Lifestyle Hedonis* (X2), Pengendalian Diri (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)



Gambar 1
Uji Normalitas

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

**D. Output Uji Multikolineritas Literasi Keuangan (X1), *Lifestyle Hedonis* (X2),
Pengendalian Diri (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**

Tabel 17
Uji Multikolineritas Literasi Keuangan (X1)

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	1,000	1,000
a. Dependent Variable: y			

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

Tabel 18
Uji Multikolineritas *Lifestyle Hedonis* (X2)

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x2	1,000	1,000
a. Dependent Variable: y			

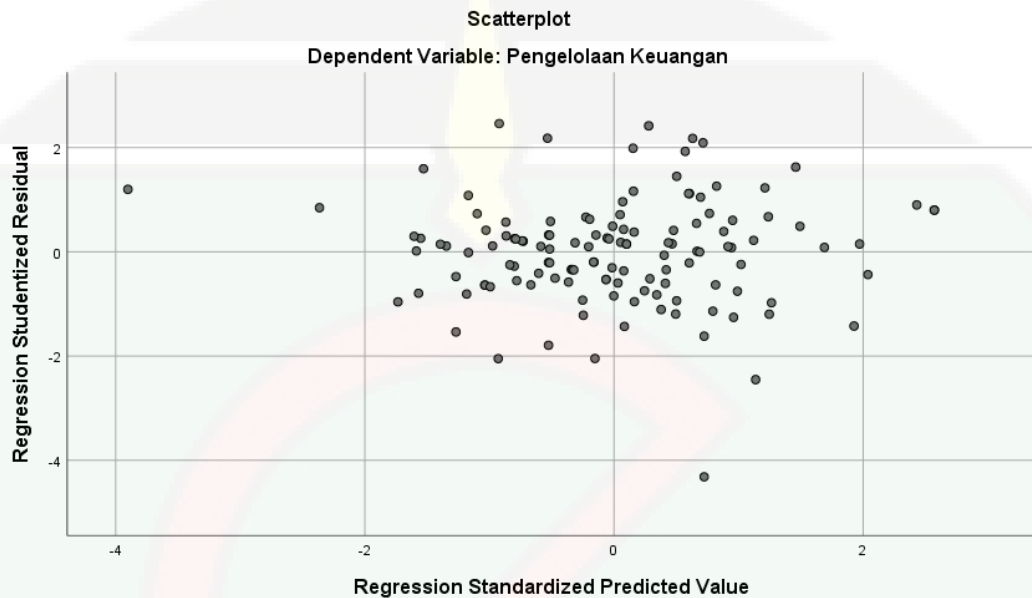
Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

Tabel 19
Uji Multikolineritas Pengendalian Diri (X3)

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x3	1,000	1,000
a. Dependent Variable: y			

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

E. Output Uji Heterkedastisitas Literasi Keuangan (X1), *Lifestyle Hedonis* (X2), Pengendalian Diri (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)



Gambar 2

Uji Heterkedastisitas

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

F. Uji Regresi Linaer Berganda

Tabel 20

Uji Regresi Linear Berganda Literasi Keuangan (X1)

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12,726	3,828	
	X1	,591	,100	,462

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

Tabel 21

Uji Regresi Linear Berganda *Lifestyle Hedonis* (X2)

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	30,426	1,472	
	X2	,185	,055	,284

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

Tabel 22
Uji Regresi Linear Berganda Pengendalian Diri (X3)

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	14,861	3,971	
	X3	,525	,102	,413

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

G. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 23
Uji Secara Parsial (Uji-t) Literasi Keuangan (X1)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,324	,001
	X1	5,891	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

Tabel 24
Uji Secara Parsial (Uji-t) Lifestyle Hedonis (X2)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	20,669	,000
	X2	3,347	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

Tabel 25
Uji Secara Parsial (Uji-t) Pengendalian Diri (X3)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,742	,000
	X3	5,138	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

H. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 26
Uji Koefisien Determinasi (R^2) Literasi Keuangan (X1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,462 ^a	,213	,207	4,11041
a. Predictors: (Constant), X1				

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

Tabel 27
Uji Koefisien Determinasi (R^2) *Lifestyle Hedonis* (X2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,284 ^a	,080	,073	4,44382
a. Predictors: (Constant), X2				

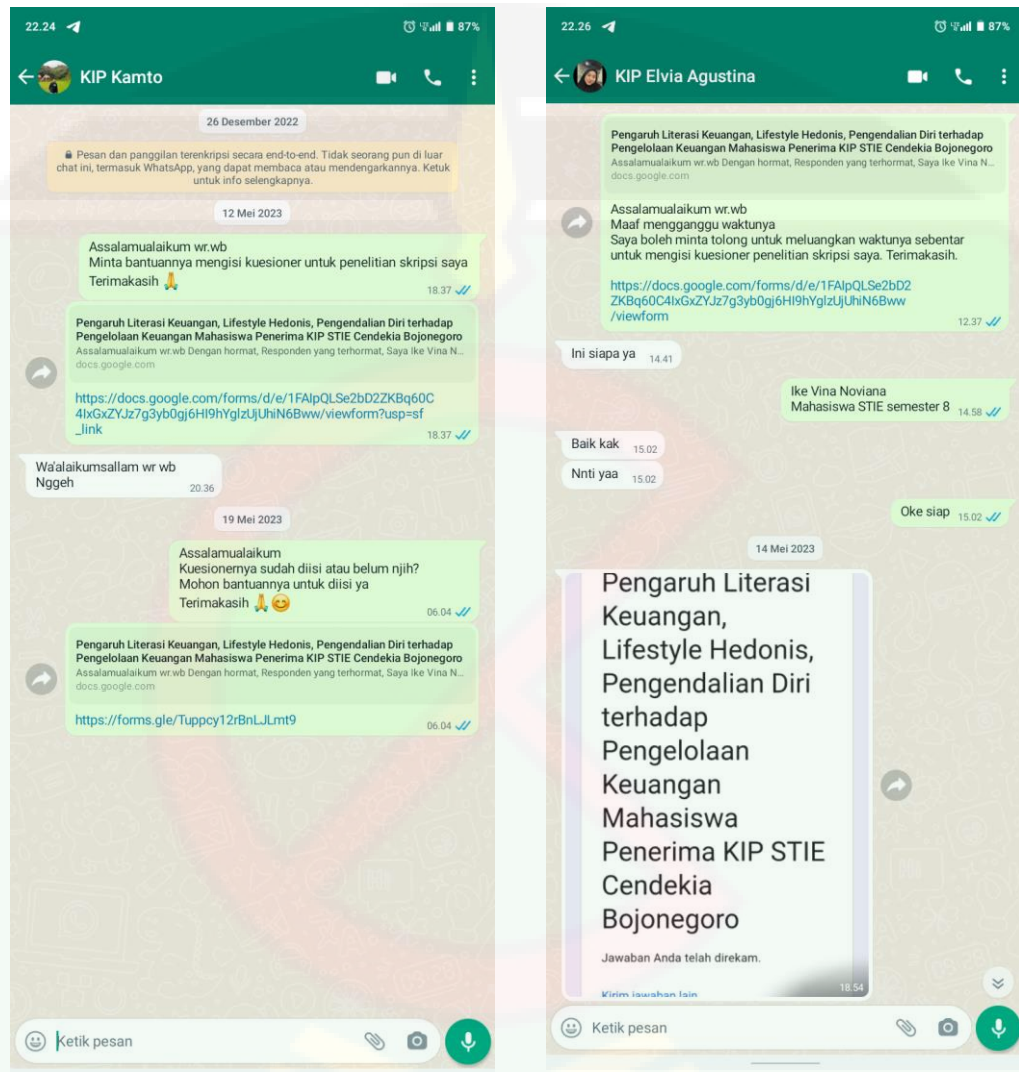
Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

Tabel 28
Uji Koefisien Determinasi (R^2) Pengendalian Diri (X3)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,413 ^a	,171	,165	4,21949
a. Predictors: (Constant), X3				

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26.0

Lampiran 4. Dokumen Pengisian Angket Kepada Mahasiswa



Lampiran 5. Tabel Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 6. Tabel Uji R Hitung

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643



STIE SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA BOJONEGORO

Program Studi Manajemen Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 2389/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017)
Program Studi Akuntansi Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014)

Kampus I : Jl. Cendekia No. 22 Bojonegoro, Telp. (0353) 3410064, 7708453, Fax. (0353) 3410001 PO. BOX. 250
Kampus II : Jl. Dr. Sutomo 50 Padangan Bojonegoro, Telp. (0353) 551565
E-mail : stie.cendekia.bojonegoro@gmail.com - website : www.stiecendekia.ac.id

Nomor : A5.397/073.089/VII/2023
Lamp : -
Perihal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Sdr. Ike Vina Noviana
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.

Jabatan : Ketua

Menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : Ike Vina Noviana

NIM : 19020019

Program Studi : Akuntansi

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di STIE Cendekia Bojonegoro sebagai syarat penyusunan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) dengan judul:

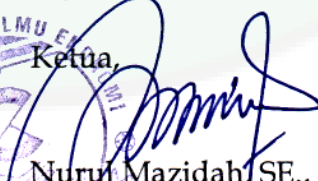
"Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP STIE Cendekia Bojonegoro"

Demikian surat ini disampaikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 12 Juli 2023

Ketua,


Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak
NIDN. 0705067303

